

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif dengan metode penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif Kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian dengan mensurvei apa yang dialami objek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dan mendeskripsikannya dengan bahasa kita, pada suatu konteks yang memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong,2014).

Metode penelitian dekriptifberfokus pada penjelasan sistematis tentang fakta yang diperoleh dari sebuah penelitian yang dilakukan. Metode penelitian dekriptif meliputi kegiatan pengumpulan data, penyusunan data dan analisis data.

3.2 Fokus Penelitian

Penelitian dengan metode kualitatif dalam kajiannya tidak merumuskan hipotesis. Fokus dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Akuntansi Lingkungan

Akuntansi lingkungan pada perusahaan digunakan untuk mengetahui penelitian kualitatif mengenai seperti apa dan bagaimana pengelolaan perusahaan terhadap lingkungan. Selama ini belum ada pedomanatau standar khusus yang mengatur tentang pengungkapan akuntansi

lingkungan sehingga untuk penerapannya tergantung kebijakan masing-masing perusahaan.

2. Biaya Lingkungan

Biaya lingkungan adalah biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk memperbaiki kualitas lingkungan yang rusak atau biaya-biaya untuk mencegah terjadinya kerusakan dimasa depan termasuk biaya untuk mengelola limbah.

3. Identifikasi

Ketika perusahaan hendak menentukan biaya untuk pengelolaan limbah dalam kegiatan operasional usahanya adalah dengan terlebih dahulu mengidentifikasi dampak dampak negatif yang timbul.

4. Pengakuan

Berkaitan dengan bagaimana perusahaan mengakui biaya-biaya terkait pengelolaan limbah tersebut ke dalam laporan keuangan perusahaan.

5. Pengukuran

Berkaitan dengan bagaimana perusahaan mengukur jumlah dan nilai atas biaya biaya yang dikeluarkan untuk pengelolaan lingkungan tersebut dalam satuan moneter yang telah ditetapkan sebelumnya. Belum ada pedoman khusus untuk pengukuran biaya lingkungan sehingga perusahaan menggunakan kebijakan masing-masing perusahaan dalam mengukurnya.

6. Penyajian

Berkaitan dengan masalah bagaimana perusahaan menyajikan biaya-biaya terkait pengelolaan limbah tersebut ke dalam laporan keuangannya, apakah dijadikan satu dengan laporan keuangan umum perusahaan atautkah disendirikan.

7. Pengungkapan

Berkaitan dengan masalah bagaimana perusahaan mengungkapkan biaya-biaya lingkungan tersebut. Bentuk informasi lingkungan ini dapat dilaksanakan dengan kebijakan masing-masing perusahaan, karena sampai saat ini belum ada standar baku yang mengaturnya.

3.3 Informan Penelitian

Pada penelitian kualitatif, hal yang menjadi pertimbangan utama dalam pengumpulan data adalah pemilihan informan. Informan adalah seseorang yang dianggap mengetahui dengan baik tentang masalah yang diteliti dan bersedia untuk memberikan informasi kepada peneliti. Informan menurut Moleong (2014) adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian sehingga dia harus memiliki banyak pengetahuan mengenai latar penelitian. Karena penelitian ini tentang Penerapan akuntansi lingkungan atas pengelolaan limbah, maka peneliti memutuskan informan kunci yang sesuai dengan penelitian ini. Informan tersebut adalah :

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan
1.	Rian Indrajaya	Manager <i>Accounting and Finance</i>
2.	Agung Sasmito	Kepala bagian Akuntansi
3.	Priyanto	Manager HSE (<i>healty, Safety, Environment</i>) atau bagian pengolahan limbah.

3.4 Jenis Dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yaitu data yang berbentuk kata-kata atau kalimat (non-numerik).

3.4.2 Sumber Data

Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh seorang peneliti secara langsung dari Informan kunci, sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan (Moleong, 2014).

Data primer yang diperoleh digunakan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang diteliti. Data primer yang digunakan oleh peneliti diperoleh dengan cara wawancara dengan informan kunci yaitu bagian Akuntansi dan bagian HSE (pengelolaan Limbah). Data sekunder yang di

gunakan peneliti adalah data akuntansi tentang biaya pengelolaan limbah PT Sumber Graha Sejahtera Diwek Jombang.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Data adalah bagian terpenting dari suatu penelitian, karena dengan data peneliti dapat mengetahui hasil dari penelitian tersebut. Teknik pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data dengan cara yang sesuai dengan penelitian sehingga peneliti akan memperoleh data yang lengkap baik secara lisan maupun tertulis (Moleong, 2014:58). Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya:

1. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan melibatkan hubungan interaksi sosial antara peneliti dan informan dalam suatu latar penelitian (pengamatan objek penelitian di lapangan). Pengamatan dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat semua peristiwa. Cara ini bertujuan untuk mengetahui kebenaran atau fakta yang ada di lapangan (Moleong, 2014: 125-126).

Observasi yang dilakukan peneliti adalah dengan cara terjun ke lapangan untuk melihat secara langsung dan mengamati bagaimana pengelolaan limbah.

2. Wawancara

Wawancara ialah sebuah percakapan yang memiliki maksud tertentu. Percakapan tersebut dilaksanakan oleh dua pihak atau lebih terdiri dari pihak pewawancara dan terwawancara. Pihak pewawancara (interviewer)

adalah seseorang yang memberikan pertanyaan dan pihak terwawancara (interviewee) adalah seseorang yang menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. (Moleong, 2014:186)

Wawancara dilakukan langsung dengan mengajukan pertanyaan kepada bagian-bagian yang terkait dengan aktivitas pengelolaan limbah, data mengenai fasilitas yang digunakan oleh PT Sumber Graha Sejahtera untuk mengelola limbahnya, tahapan-tahapan dalam mengelola limbah, komponen biaya yang terkait dengan pengelolaan limbah, serta penerapan akuntansi lingkungan terkait pengelolaan limbah. Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara terhadap manager HSE (*Healty Safety, Environment*) pada PT Sumber Graha Sejahtera Diwek Jombang yang dianggap dapat memberikan informasi yang dibutuhkan.

3. Dokumentasi

Menurut Moleong (2014:160) mengemukakan bahwa analisis dokumentasi dapat digunakan karena merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendorong serta dokumentasi sifatnya alamiah sesuai dengan konteks lahiriyah tersebut. Dokumentasi dapat berupa dokumen yang dipublikasikan atau dokumen pribadi seperti foto, video, catatan harian dan catatan lainnya. Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti ialah segala bentuk dokumentasi tertulis maupun tidak tertulis yang dapat digunakan untuk melengkapi data-data lainnya.

Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengambil foto atau gambar sebagai bukti fisik pelaksanaan penelitian pada PT Sumber Graha Sejahtera Diwek Jombang yang terkait dengan pengelolaan limbah.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kelanjutan dari pengolahan data. Analisis data bertujuan untuk membuat penyelesaian dan memberikan jawaban dari rumusan masalah yang telah dibuat, serta memberikan simpulan dan saran untuk penelitian selanjutnya.

Pada penelitian ini analisis data telah dilaksanakan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Alur analisis penelitian ini mengikuti model analisis interaktif milik Miles dan Huberman dalam (Moleong, 2014) dengan empat tahap, yaitu:

1. Pengumpulan Data

Ketika menggali data di lapangan baik dengan wawancara, observasi dan dokumentasi akan dicatat dalam dua bagian yaitu catatan deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif adalah catatan alami darisegala sesuatu yang dilihat, didengar, disaksikan dan dialami sendiri oleh peneliti. Catatan reflektif adalah catatan yang berisi kesan, komentar, pendapat, dan tafsiran peneliti tentang fakta dan temuan baru yang dijumpai, dan menjadi bahan rencana pengumpulan data di tahap berikutnya.

2. Reduksi Data

Data yang dikumpulkan kemudian direduksi untuk memilih data yang relevan dan sesuai dengan fokus penelitian. Kemudian data atau informasi disederhanakan disusun secara sistematis untuk menjabarkan temuan yang penting dan relevan. Reduksi data digunakan untuk menggolongkan dan memfokuskan data serta membuang data yang tidak perlu, sehingga peneliti mudah untuk menarik kesimpulan.

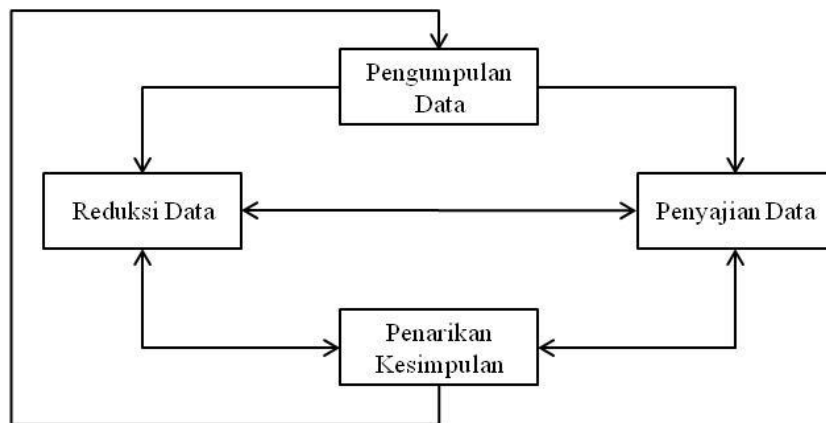
Dalam penelitian ini nantinya akan dibuat ringkasan awal dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan kepada tiga informan yang telah ditentukan serta akan memfilter beberapa temuan yang dijumpai ketika penelitian berlangsung di lapangan.

3. Penyajian Data

Penyajian data dapat berupa bentuk tulisan atau kata-kata, gambar, grafik dan tabel. Tujuan sajian data adalah untuk menggabungkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi. Dalam hal ini, agar peneliti tidak kesulitan dalam penguasaan informasi baik secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian, maka peneliti harus membuat naratif, matrik atau grafik untuk memudahkan penguasaan informasi atau data tersebut. Dengan demikian peneliti dapat tetap menguasai data dan tidak tenggelam dalam kesimpulan informasi yang dapat membosankan.

4. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Setelah data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir. Adapun hubungan dari 4 tahap diatas termasuk dalam model interaktif berikut :



Gambar 3.1
Model Interaktif Teknik Analisis Data
Sumber : Moleong (2014)

Dalam penelitian ini data akan dikumpulkan dari 3 kegiatan yaitu wawancara ke beberapa informan, dari pengamatan atau observasi dilapangan dan dari dokumentasi baik rekaman suara, video maupun pengambilan gambar.

Data dari tiga kegiatan diatas yang tidak sesuai fokus penelitian akan dihapus agar fokus penelitian tidak melebar. Kemudian data yang sudah sesuai dengan fokus penelitian akan disajikan dengan menarik, hal ini berfungsi agar informasi dalam penelitian bisa dibaca dengan mudah. Setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir.

Untuk mempermudah peneliti dalam mencari data atau informasi dari informan berkaitan dengan fokus penelitian, peneliti membuat :

Table 3.2
Ringkasan Pertanyaan yang akan ditanyakan kepada Informan

NO	POIN	KEY INFORMAN	PERTANYAAN
1.	Pengelolaan Limbah	Manager <i>Healty Safety Environment</i>	1. Apakah PT Sumber Graha Sejahtera memiliki unit khusus untuk pengelolaan limbah ?
			2. Dari kegiatan operasional perusahaan limbah apa saja yang dihasilkan ?
			3. Bagaimana proses pengolahan limbah-limbah tersebut ?
			4. Apakah ada keluhan dari masyarakat sekitar terkait dengan limbah yang dihasilkan oleh perusahaan ? jika ada bagaimana perusahaan menanggapi nya ?
			5. Apakah perusahaan sudah menerapkan UKL-UPL ?
2. .	Biaya Lingkungan	Ketua Bagian <i>Accounting</i>	6. Dalam proses pengolahan limbah pasti membutuhkan biaya-biaya, apa saja biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam mengolah limbah ?
NO	POIN	KEY INFORMAN	PERTANYAAN
			7. Apa saja komponen biaya yang termasuk dalam pengelolaan limbah ?
3.	Identifikasi		8. Bagaimana PT Sumber Graha Sejahtera mengidentifikasi

			komponen biaya pengelolaan limbah ?
4.			9. Bagaimana PT Sumber Graha Sejahtera mengakui komponen biaya pengelolaan limbah
			10. Perusahaan memiliki bangunan IPAL, bagaimana perusahaan memberlakukannya ?
5.	Pengukuran		11. Berdasarkan apa perusahaan mengukur komponen biaya pengelolaan limbah ?
6.	Penyajian		12. Berdasarkan apakah penyajian laporan keuangan PT Sumber Graha Sejahtera ?
7.	Pengungkapan		13. Bagaimana perusahaan mengungkapkan komponen biaya pengelolaan limbah ?
8.	Akuntansi Lingkungan		14. Bagaimana Penerapan Akuntansi Lingkungan pada PT Sumber Graha Sejahtera ?